

Pedoman Penulisan Makalah Mata Kuliah Filologi Jawa**C. Transkripsi⁷**

1. Hasil transkripsi diplomatik/orthografi⁸
2. Pembahasan hasil transkripsi diplomatik/ orthografi

Pembahasan hasil transkripsi berisi catatan mengenai karakteristik (ciri khas) penulisan huruf-huruf termasuk penulisan *sandhangan*, tanda awal *pada*, awal *pupuh*, dan lain-lain. Jika transkripsi secara orthografi, kemukakan alasan jika anda melakukan perubahan-perubahan tertentu dalam proses transkripsi naskah.

D. Transliterasi⁹

1. Hasil transliterasi diplomatik/ orthografi
2. Pembahasan transliterasi¹⁰

E. Etimologi¹¹**F. Terjemahan dalam bahasa Indonesia****G. Parafrase/ Sinopsis¹²****H. Pembahasan Kandungan Teks**

Pembahasan kandungan teks berisi¹³

1. Pembahasan kandungan teks berdasarkan bab I, III, II
2. Pembahasan aspek bahasa, sastra, dan budaya yang terkandung dalam teks¹⁴.
3. Pembahasan mengenai relevansi isi (kandungan teks) secara umum dan relevansi filologisnya sebagai ilmu bantu cabang ilmu lain.

I. Penutup**DAFTAR PUSTAKA**

⁷ Awali dengan teori-teori yang berhubungan dengan transkripsi, baik diplomatik maupun orthografi

⁸ Pilih salah satu, sesuaikan dengan hasil kerja anda

⁹ Awali dengan teori-teori yang berhubungan dengan transliterasi, baik diplomatik maupun orthografi

¹⁰ Isi pembahasan misalnya tentang kata-kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimat, dan diberi alternatifnya. Pada transliterasi orthografi dapat membahas mengenai perubahan-perubahan yang dilakukan dalam bacaan.

¹¹ untuk naskah yang jumlah halamannya lebih dari satu, pembahasan etimologi kata minimal 1 lembar, ditambah kata-kata sukar maupun kata-kata arkhais yang dijumpai dalam teks.

¹² Jika teks berbentuk puisi (*tembang Macapat*), dibuat parafrase. Jika teks berbentuk prosa, dibuat sinopsisnya.

¹³ Ketiga poin di bawah ini dapat dipadukan menjadi satu kesatuan

¹⁴ Dapat menonjolkan salah satu aspek

Pedoman Penulisan Makalah Mata Kuliah Filologi Jawa
